

**KARAKTERISTIK PETUGAS MIKROSKOPIS TUBERKULOSIS
PARU PUSKESMAS YANG BERHUBUNGAN DENGAN
ANGKA KESALAHAN LABORATORIUM**

(Studi di Kabupaten Ponorogo Tahun 2010)

KHOLIK AGUS DWINATA

Pembimbing : Prijono Satyabakti, dr., M.S. M.PH

Angka kesalahan laboratorium (*error rate*), petugas mikroskopis tuberkulosis.

PERSONNEL MANAGEMENT; TUBERCULOSIS

KKB KK FKM.01/12 Dwi k

ABSTRAK

Salah satu pelayanan yang diberikan kepada penderita TB Paru adalah pemeriksaan laboratorium. Dalam program penanggulangan TB Paru, pemeriksaan sediaan mikroskopis BTA dari spesimen dahak merupakan komponen kunci untuk menegakkan diagnosis serta evaluasi dan tindak lanjut pengobatan. Angka *error rate* (angka kesalahan laboratorium) di Kabupaten Ponorogo dari tahun 2008 sampai dengan triwulan pertama tahun 2011 masih diatas 5%.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan rancangan *cross sectional*, dengan menggunakan populasi total sampel sebanyak 20 responden petugas mikroskopis Tuberkulosis. Variabel bebas penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, pelatihan, status kepegawaian, masa kerja, beban kerja dan rangkap kerja.

Berdasarkan hasil penelitian kemudian data diolah dengan menggunakan *chi square*, variabel yang berhubungan secara signifikan dengan angka kesalahan labolatorium adalah variabel pelatihan $p=0.007$ ($p<0.05$), status kepegawaian $p=0.007$ ($p<0.05$), dan masa kerja $p=0.003$ ($p<0.05$) sedangkan variabel yang umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan tugas rangkap tidak berhubungan secara signifikan dengan nilai $p>0.05$.

Disarankan untuk adanya pertemuan secara rutin terhadap petugas mikroskopis TB paru puskesmas dalam rangka pembinaan oleh dinas kesehatan yang bersangkutan khususnya pimpinan puskesmas.

Copyright © 2011 by Airlangga University Library Surabaya